**AKTIVITAS ANTI TUKAK LAMBUNG EKSTRAK DAUN WUNGU (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) PADA KELINCI JANTAN**

 **ERI ENI LESTARY PURBA**

 **152114069**

 **ABSTRAK**

 Daun wungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, saponin, steroid/triterpenoid, glikosida dan tanin. Senyawa yang diduga dapat melindungi kerusakan lambung yaitu Flavonoid yang berfungsi sebagai meningkatkan produksi prostaglandin, mengurangi sekresi asam dan menghambat produksi pepsinogen dan Tanin yang mampu membentuk lapisan pelindung mukosa lambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anti tukak lambung ekstrak daun wungu dalam melindungi lambung dari kerusakan.

 Penelitian ini meliputi skrining fitokimia, karakterisasi simplisia dan serbuk daun wungu diekstraksi dengan pelarut etanol 96% secara maserasi. Ekstrak daun wungu (EEDW) selanjutnya dibuat menjadi sediaan suspensi menggunakan Na-CMC 0,5% dengan 3 variasi dosis yaitu 100, 200 dan 400 mg/kgBB. Selanjutnya diuji aktivitasnya terhadap kelinci yang diinduksi tukak lambung menggunakan acetosal dosis 2000 mg/kgBB secara oral setiap hari sampai dilakukan pembedahan pada hari ke 15. Pengamatan yang dilakukan meliputi makroskopis (jumlah tukak, pengukuran pH cairan dan pengukuran diameter tukak) sebagai pembanding digunakan sukralfat.

 Hasil pengamatan yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *One Way ANOVA* pengamatan makroskopis menunjukkan bahwa EEDW dapat menurunkan jumlah tukak, meningkatkan pH cairan lambung menjadi lebih basa dan menurunkan diameter tukak antar kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan p<0,05. Pemberian acetosal dosis toksik dapat membentuk tukak, cairan lambung pH 3 dan diameter tukak 3,71±0,22. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian EEDW dosis 400 mg/kgBB mempunyai aktivitas dalam melindungi lambung terlihat tidak terdapat tukak diikuti dengan meningkatnya cairan lambung dengan pH 4,3 dan diameter tukak 0,73±0,64 dan pada dosis 400 mg/kgBB tidak menunjukkan kerusakan lambung pada pengamatan makroskopis. Peningkatan dosis EEDW dapat menunjukan peningkatan aktivitas perlindungan lambung.

**Kata kunci** : *perlindungan lambung*, *daun wungu*, *acetosal, tukak.*